

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum perencanaan tindakan dilakukan, terlebih dahulu diberi tes awal. Dari nilai tes awal siswa diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 35%.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode eksperimen diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 45%. Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 10% dari hasil pre tes.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menggunakan metode *kooperatif Tipe STAD* yang menekankan pada belajar team diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85%. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 40% dari hasil post tes I atau dari siklus I.
4. Penggunaan metode *kooperatif tipe STAD* dalam pembelajaran Sains pada materi memahami wujud benda padat, cair dan gas serta sifatnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Adanya pengaruh hasil belajar siswa terhadap kemampuan guru mengajar dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.

5.2. Saran

1. Hendaknya guru yang akan mengajarkan materi memahami wujud benda padat, cair dan gas serta sifatnya menggunakan metode *kooperatif tipe STAD* guna melibatkan siswa dan kreatifitas siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara menarik dan menyenangkan.
2. Guru harus memiliki persiapan yang matang dan perencanaan dalam mengajar.
3. Optimalkan siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran
4. Soal yang diberikan untuk menguji kemampuan siswa hendaknya didesain sendiri oleh guru yang bersangkutan.
5. Untuk menghindari kejenuhan siswa, ajarkanlah materi dengan menggunakan berbagai sumber.
6. Kepala sekolah perlu mempersiapkan media dan alat pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar.